

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Tito Pramudya Wahyu Perkasa¹, Dian Retnaningdiah²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹titopramudyaw@gmail.com

²Corresponding author: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Abstract

Having good financial behavior has a positive impact on students regarding their financial problems, especially in managing expenses for daily needs. Financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology are parts that can provide convenience to students in overcoming their financial problems. Purpose: This study aims to determine the effect of financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology on the financial behavior of students in Yogyakarta. Research Methods: This study used a descriptive quantitative method, the sample used was 50 boarding/contract/living alone students in Yogyakarta. The instrument used is a questionnaire. Test the validity of the instrument using R count and R table, while the Reliability Test uses Crombach alpha. The data analysis technique used is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Partial Test (t), Simultaneous Test (f), and Determination Test (R²). Research Results: The results obtained after data analysis are significantly Financial Literacy (X1) and Financial Technology (X3) have no effect on student financial behavior (Y). Meanwhile, Financial Self Efficacy (X2) has a significant effect on financial behavior (Y). Simultaneously financial literacy (X1), financial self-efficacy (X2), and financial technology (X3) influence financial behavior (Y).

Kata kunci: Financial literacy, financial self-efficacy, financial technology, financial behavior

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia teknologi dan perkembangan dunia perekonomian yang semakin meningkat ini. Berbagai jenis teknologi membuat dunia semakin mudah untuk diakses. Dampak teknologi yang secara dinamis mempengaruhi kehidupan sosial, termasuk sektor ekonomi yang memungkinkan berkembangnya ekonomi global menjadi ekonomi dunia digital. Dengan layanan keuangan yang semakin mudah dan praktis merupakan sebuah bukti dari perkembangan layanan teknologi keuangan yang canggih sehingga dengan mudah untuk melakukan berbagai jenis transaksi. Mahasiswa menjadi salah satu yang memiliki perilaku yang konsumtif, karena kurangnya wawasan mengenai pengelolaan keuangan. Kemungkinan besar mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang disebabkan karena keterbatasan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka, gaya hidup yang konsumtif serta mereka belum memiliki pendapatan sehingga kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan mereka mengalami kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah wawasan serta keahlian individu perihal ilmu keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga mampu mengelola keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan (Adiyanto & Purnomo, 2021). Selain itu, financial self efficacy menjadi faktor pendukung mahasiswa untuk lebih bisa mengelola keuangan pribadinya. Menurut Forbes dan Kara (2010) financial self efficacy adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk financial skill, kepribadian, sosial dan faktor lainnya (Alfanada et al., 2021). Kemudian dengan kehadiran teknologi keuangan atau Fintech juga mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Bank Indonesia (2017) menyatakan bahwa financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran (Erlangga & Krisnawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan sampel dan populasi penelitian yang biasanya pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur data dan menggunakan analisis statistik untuk menganalisis data (Sugiyono, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan antara literasi keuangan, financial self efficacy dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. sampel yang di gunakan

dalam penelitian sebanyak 53 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *Google Form* sebagai alat untuk mengumpulkan data responden.

Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (f) dan uji determinasi (r²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Yogyakarta dengan populasi 100 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 53 responden. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

UJI VALIDITAS

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,482	0,2706	Valid
2	0,543	0,2706	Valid
3	0,585	0,2706	Valid
4	0,733	0,2706	Valid
5	0,567	0,2706	Valid
6	0,661	0,2706	Valid
7	0,644	0,2706	Valid
8	0,580	0,2706	Valid
9	0,728	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa uji validitas pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self-Efficacy*

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,766	0,2706	Valid
2	0,579	0,2706	Valid
3	0,717	0,2706	Valid
4	0,673	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa uji validitas pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Keuangan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,793	0,2706	Valid
2	0,735	0,2706	Valid
3	0,738	0,2706	Valid
4	0,751	0,2706	Valid
5	0,788	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa uji validitas pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,629	0,2706	Valid
2	0,618	0,2706	Valid
3	0,685	0,2706	Valid
4	0,625	0,2706	Valid
5	0,875	0,2706	Valid
6	0,777	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa uji validitas pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

UJI RELIABILITAS

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
-----------------	---------------------	-------------------------	-------------------

X1	0,787	0,60	Reliabilitas Tinggi
X2	0,622	0,60	Reliabilitas Tinggi
X3	0,815	0,60	Reliabilitas Sangat Tinggi
Y	0,792	0,60	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai reliabilitas > cronbach's Alpha (0,60). Sehingga variabel literasi keuangan, *financial self efficacy*, teknologi keuangan dan perilaku keuangan dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.725011
	Skewness	.68
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.070
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Data diolah peneliti)

Pada tabel hasil uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,428, sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

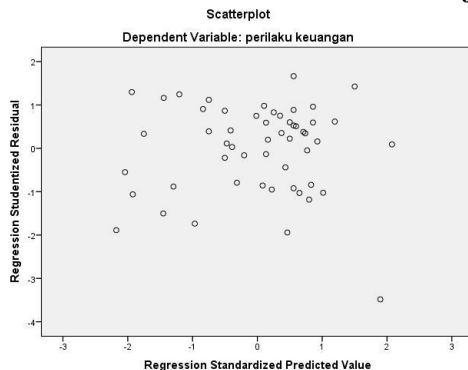
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan

(constant)			
Literasi Keuangan (X1)	0,412	2,247	Terbebas dari multikolinearitas
Financial Self Efficacy	0,481	2,080	Terbebas dari multikolinearitas
Teknologi Keuangan (X3)	0,591	1,691	Terbebas dari multikolinearitas

Pada tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika dilihat dari nilai VIF semua variabel maka penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

UJI T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.469	3.725		.394	.695
Literasi keuangan	-.083	.151	-.086	-.550	.585
1 financial self efficacy	1.181	.269	.634	4.389	.000
teknologi keuangan	.249	.146	.222	1.704	.095

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 53-3-1)$. Pada nilai t_{tabel} didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.009. kemudian berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel diatas, yaitu:

- 1) Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan berdasarkan tabel Uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,550 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,585 > 0,05$ dan t -statistic bertanda negatif maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.
- 2) Pengaruh variabel financial self efficacy terhadap perilaku keuangan berdasarkan tabel Uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.389 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t -statistic bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa financial self efficacy berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.
- 3) Pengaruh variabel teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan berdasarkan tabel Uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.704 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

UJI F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	399.864	3	133.288	16.914	.000 ^b
Residual	386.136	49	7.880		
Total	786.000	52			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan (X3), Financial Self Efficacy (X2), Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan tabel Uji F dan perhitungan, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $16,914 > F$ tabel $2,79$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 terdapat pengaruh simultan terhadap variabel Y.

UJI DETERMINASI (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.479	2.807

a. Predictors: (Constant), Teknologi
Keuangan (X3), Financial Self Efficacy
(X2), Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan tabel Uji koefisien determinasi, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya R² adalah 0,713. Sedangkan nilai R square pada tabel uji R² sebesar 0,509 artinya 50,9% dari variabel literasi keuangan, financial self efficacy dan teknologi keuangan mampu mempengaruhi variabel perilaku keuangan, dan sisanya sebesar 49,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung < nilai t tabel yaitu $-0,550 < 2,009$ dan dengan nilai sig $0,585 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa di Yogyakarta.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, *Financial self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu $4,389 > 2,009$ dan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial self efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y) mahasiswa di Yogyakarta.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, Teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung < nilai t tabel ($1,704 < 2,009$) dan nilai sig ($0,095 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y).
- 4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Pada tabel ANOVA 4.12 diperoleh nilai F = 16,914 dan nilai sig. = $0,000 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H₀ = secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, *financial self efficacy* dan teknologi keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan) ditolak, dan hipotesis H_a = variabel bebas (X1, X2, dan X3) ada yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) diterima, dikarenakan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan

- Data Dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Alfanada, N., Azib, & Setiyawan, S. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior. *Prosiding Manajemen*, 7, 211–216. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27103>.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Ariadin, Muhammad, And Teti Anggita Safitri. 2021. Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti* 14(1): 31–43.
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 182–198. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Ezekiel Boro dkk .2022. The Role and Impact of Faith-Based Organisations in the Management of and Response to COVID-19 in Low-Resource Settings. *Religion and Development Journal*. Hal. 132-145
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *AKUNTABEL*, 19(1), 52-58
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rizkiawati, N. L. dan A. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3*, 6(2010), 93–107.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.205>
- Safitri, Teti Anggita. 2022. Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing* 23(2): 140–45.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana, 2010, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : UPI
- Tukan, Brigitta Azalea Pulo (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen 52
- Ummah, R., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 2460–0585.
- Uyanık, G. K., & Güler, N. (2013). A Study on Multiple Linear Regression Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 234–240. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.027>
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.